

## **ABSTRAKSI**

*Di Kabupaten Bulukumba terdapat pelabuhan penyeberangan yaitu Pelabuhan Bira dengan letak geografis  $0^{\circ}12'$  LS dan  $8^{\circ}$  LU dan antara  $116^{\circ}48'$ BB -  $122^{\circ}36'$  BT. Pelabuhan ini melayani 1 lintasan komersil, yaitu lintasan Bira-Pamatata yang dilayani kapal KMP.Kormomolin dan 3 lintasan perintis yaitu lintasan Bira-Labuan Bajo, Bira-Tondasi dan Bira-Kalaotoa yang dilayani dengan 3 kapal dari PT.ASDP Cabang Selayar. Dalam mengoperasikan sarana dan prasarana untuk menyelenggarakan angkutan penyeberangan tersebut, perusahaan pelayaran mengeluarkan biaya operasional kapal yang disesuaikan dengan trip operasional kapal setiap harinya. Biaya operasional tersebut dapat berpengaruh terhadap pendapatan. Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan/atau jasa kepada pelanggan. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan.*

*Produktivitas angkutan yang melayani lintasan Bira-Pamatata cenderung menurun diakibatkan pandemi covid 19 yang membatasi kegiatan dan pergerakan masyarakat sebagai upaya dalam mengurangi penyebaran virus ini. Dari hasil analisa, perusahaan pelayaran tersebut mengalami kerugian yang mana dapat dilihat dari biaya operasional kapal lebih besar dibandingkan pendapatan kapal tersebut ( $BOK > \text{Pendapatan}$ ) yaitu biaya operasional kapal pada saat pandemi covid 19 sebesar Rp. 13.629.384 Dan pendapatan kapal tersebut sebesar Rp. 8.451.857 sesuai analisa pendapatan tersebut maka perlu dilakukan tinjauan pendapatan KMP.Kormomolin pada saat situasi pandemi covid 19 dan pada saat situasi normal.*

**Kata Kunci : Biaya Operasional Kapal dan Pendapatan Angkutan**

## **ABSTRACTION**

*In Bulukumba Regency, there is a ferry port, namely the Port of Bira with a geographical location of 0 ° 12 ' South Latitude and 8 ° North Latitude and between 116 ° 48'BB - 122 ° 36 'East Longitude. This port serves 1 commercial route, namely the Bira-Pamatata route served by KMP Kormomolin ships and 3 pioneer routes namely the Bira-Labuan Bajo, Bira-Tondasi and Bira-Kalaotoa routes which are served by 3 ships from PT. ASDP Selayar Branch. In operating the facilities and infrastructure for carrying out these crossings, shipping companies pay ship operating costs which are adjusted to the ship's operational trips every day. These operational costs can affect income. Income is the amount of money a company receives from its activities, mostly from the sale of products and / or services to customers. Income is very influential for the continuity of a business, the greater the income obtained, the greater the ability of a business to finance all expenses and activities that are will be done.*

*The productivity of transportation serving the Bira-Pamatata route tends to decline due to the Covid 19 pandemic which limits community activities and movements as an effort to reduce the spread of this virus. From the analysis, the shipping company suffered a loss, which can be seen from the ship's operating costs which are greater than the ship's revenue (BOK > Revenue), namely the operating costs of the ship during the Covid 19 pandemic amounting to IDR Rp. 13.629.384 And the ship's income is IDR 8.451.857 according to the income analysis, it is necessary to review KMP.Kormomolin income during the Covid 19 pandemic situation and at the time of normal situation*

**Keywords :Ship Operational Costs and Transportation Revenues**